

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama enam bulan terakhir, saya telah menjalani pengalaman internship yang luar biasa di departemen pastry di Ritz Carlton, Nusa Dua, Bali. Meskipun pengalaman ini penuh dengan tantangan, saya merasa sangat bersyukur atas kesempatan ini dan telah belajar banyak tentang dunia pastry. Salah satu kendala utama yang saya hadapi selama internship ini adalah perbedaan budaya. Saya berasal dari luar Bali, sehingga menyesuaikan diri dengan budaya lokal menjadi suatu tantangan tersendiri. Namun, saya melihat hal ini sebagai kesempatan untuk memperluas wawasan saya dan memahami lebih dalam tentang kekayaan budaya Indonesia, khususnya Bali. Saya aktif berinteraksi dengan rekan-rekan kerja lokal, belajar tentang tradisi, dan mencoba makanan lokal untuk memperdalam pemahaman saya tentang lingkungan kerja yang beragam.

Selain itu, tanggung jawab terhadap pekerjaan juga menjadi hal yang cukup menantang. Sebagai seorang intern, saya diberikan tanggung jawab yang signifikan dalam pembuatan kue dan makanan. Meskipun pada awalnya saya merasa agak cemas, tetapi seiring berjalannya waktu, tanggung jawab ini sebenarnya menjadi motivasi tambahan bagi saya. Saya belajar untuk mengelola waktu dengan efisien, merencanakan pekerjaan dengan baik, dan selalu memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang diberikan. Ini membantu saya mengembangkan keterampilan organisasi dan tanggung jawab yang sangat berharga.

Satu hal yang patut dicatat adalah adanya rasa terima kasih kepada atasan dan tim di Ritz Carlton, Nusa Dua, Bali, yang memberikan dukungan dan panduan selama internship ini. Mereka tidak hanya berperan sebagai atasan, tetapi juga sebagai mento yang mendukung perkembangan profesional dan pribadi saya. Keberadaan mereka membantu saya merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk terus

meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya di bidang pastry. Tantangan lain yang tidak kalah menarik adalah jumlah jenis makanan dan kue yang harus saya buat. Selama internship ini, saya dihadapkan pada berbagai resep dan teknik pembuatan kue yang mungkin tidak pernah saya temui di perkuliahan sebelumnya. Meskipun pada awalnya terasa menantang, saya menganggap hal ini sebagai peluang emas untuk memperluas repertoar keterampilan kuliner saya. Saya belajar beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai jenis makanan dan menguasai teknik-teknik baru. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan saya sebagai seorang pastry, tetapi juga membuka mata saya terhadap keberagaman kuliner dan keunikan setiap resep.

Kesempatan untuk belajar di Ritz Carlton, Nusa Dua, Bali, juga memperluas cakupan pemahaman saya tentang industri perhotelan secara keseluruhan. Saya memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai departemen, mulai dari dapur hingga layanan kamar. Hal ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana sebuah hotel mewah dijalankan dan bekerja sebagai satu kesatuan.

4.2 Saran

Dengan berakhirnya periode internship ini, saya melihat masa depan dengan penuh optimisme. Saya membawa pulang banyak pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan baru yang akan membantu saya berkembang dalam karir pastry saya. Saya sangat berharap dapat terus berkontribusi dan belajar di dunia kuliner, serta memberikan dampak positif di industri ini. Secara keseluruhan, internship ini tidak hanya menjadi peluang belajar, tetapi juga petualangan yang mengesankan. Saya merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi tantangan di masa depan, berkat pengalaman berharga yang telah saya dapatkan di Ritz Carlton, Nusa Dua, Bali.